

PEMBACAAN BUKU CERITA SEBAGAI MODEL PENGASUHAN ANAK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK

Mudzanatun¹, Fine Reffiane^{2*}, Salsa Fatimah Zahra³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang

³Universitas Negeri Semarang

**Corresponding author email: finereffiane@upgris.ac.id*

Received 4 February 2026; Received in revised form 15 March 2026; Accepted 8 April 2026

Abstrak

Tujuan penelitian dan pengabdian ini untuk mengisi kegiatan parenting. Setiap semester sekali, Kepala Sekolah meminta kerja sama dengan LPPM UPGRIS untuk menyelesaikan hal tersebut. Pada kesempatan ini tim pengabdian akan menindaklanjutinya. Solusi yang ditawarkan oleh pengabdian yaitu mengadakan pertemuan sosialisasi cara membacakan buku cerita untuk anak usia dini guna meningkatkan diksinya. Selanjutnya kegiatan berikutnya pendampingan untuk memantau praktik orangtua membacakan buku cerita kepada anaknya, dan pemantauan peningkatan diksi anak Pos PAUD Cendekia Mandiri. Metode pelaksanaan dengan kegiatan sosialisasi dan dilanjutkan pendampingan. Teknik olah data dengan membandingkan catatan data awal dengan data berikutnya setelah mendapatkan pembiasaan mendengarkan dibacakannya buku cerita anak. Praktik membacakan buku cerita diunggah melalui sosial media seperti Tik Tok, Instagram, Facebook. Hasil kegiatan, sangat diterima oleh orangtua murid Pos PAUD Cendekia Mandiri karena tim pengabdian telah memperkenalkan ilmu baru yaitu teori behavioristik sebagai wawasan untuk memberikan pembiasaan membacakan cerita anak untuk menambahkan diksi anak. Objek mitra ada 18 orangtua murid, 3 guru/ pengasuh, 18 siswa. Hasil analisis ada 6 orangtua murid yang telah berhasil mengunggah hasil praktik membacakan cerita anak di sosial media. Hasil catatan ada 12 murid yang berhasil mengumpulkan data diksinya. Orangtua yang belum berhasil mengunggah karena berbagai kendala, yaitu 5 ibu-ibu tidak punya gedge, 7 murid diantar oleh bukan orangtua murid melainkan dengan pengasuh.

Kata Kunci: buku cerita; model pengasuhan anak; pendekatan behavioristik.

Abstract

The purpose of this community service is to fulfill parenting program activities. Once every semester, the school principal requested a collaboration with the Institute for Research and Community Service (LPPM) of UPGRIS to address this need, and on this occasion, the Community Service Team is following up on that request. The solution offered by the team is to conduct a socialization session on how to read storybooks to early childhood children to enhance their diction. This will be followed by a mentoring phase to monitor parents' practices in reading storybooks to their children and to track the improvement of children's diction at Pos PAUD Cendekia Mandiri. The implementation method involves socialization activities followed by direct mentoring. Data analysis techniques involve comparing initial baseline data with subsequent data collected after children have been habituated to listening to storybooks. Furthermore, the practice of reading storybooks is uploaded to social media platforms such as TikTok, Instagram, and Facebook. The results of this activity were highly welcomed by the parents at Pos PAUD Cendekia Mandiri. The team introduced a new perspective using Behavioristic Theory as an insight into establishing the habit of reading stories to increase children's vocabulary and diction. The partners involved in this program consisted of 18 parents, 3 teachers/caregivers, and 18 students. Analysis of the results shows that 6 parents successfully uploaded their story-reading

practices to social media. Additionally, diction data was successfully collected from 12 students. Parents who were unable to upload their videos faced several obstacles, including 5 mothers who did not own a smartphone (gadget), and 7 students who were accompanied by caregivers rather than their biological parents.

Keywords: *story books; parenting models; behaviorist approach*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Analisis situasi mitra sebagai berikut, Pos PAUD Cendekia Mandiri merupakan Lembaga Pendidikan usia dini yang dikelola oleh PKK RW XI. Pos PAUD (PP) Cendekia Mandiri sudah lama bekerja sama dengan pengabdian UPGRIS, yaitu sejak tahun 2012. Kondisi mitra saat ini sudah baik. PP Cendekia Mandiri sudah menerima BOP dan terakreditasi. Lokasi mitra berada di kelurahan Tambakaji RW XI. PP Cendekia Mandiri satu satunya Pos PAUD yang terintegrasi dengan Poyandu dan BKB (bina Keluarga Balita) di wilayah kelurahan Tambakaji. Nilai strategis kegiatan pengabdian ini bagi Pos PAUD sangat membantu keluarga berstatus sosial menengah ke bawah di wilayah RW XI. Masyarakat RW XI banyak keluarga miskin. Satu rumah terdiri atas beberapa kepala keluarga. Permasalahan yang ada dan perlu penanganan segera diselesaikan yaitu pembinaan orangtua murid dalam mendampingi anak balita saat berkomunikasi. Hal ini akan membantu pada kualitas kerjasama antara orangtua murid yang diwadahi pada komite dengan pengasuh PP Cendekia Mandiri. Isu-isu lain yang relevan dengan pendidikan anak usia dini tingkat RW dan kelurahan yaitu orangtua murid membiarkan anak bermain *hand phone* menyimak main game, tanpa berlatih berbicara. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pos PAUD Cendekia Mandiri dengan menggandeng orangtua murid dalam pembiasaan membacakan buku cerita anak. Kegiatan ini telah terlaksana tanggal 18 Oktober 2025.

Berdasarkan teori pendekatan behavioristik diksi anak bisa dilatih dengan pemberian stimulus pembiasaan-pembiasaan. Tim pengabdian mencoba menerapkan dengan pemberian latihan membacakan buku cerita anak. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan diksi anak Pos PAUD Cendekia Mandiri. Mitra ingin mengajak orangtua murid bersama sama belajar memantau perkembangan kosa kata anak. Pengelola PP Cendekia Mandiri merasa khawatir dengan pembiasaan orangtua murid yang membiarkan anaknya main hp/gawai dengan memainkan game. Sehingga anak tidak berkomunikasi hanya diam saja. Hal ini akan menghambat perkembangan kosa kata anak. Peserta didik Pos PAUD Cendekia Mandiri berusia 2-4 tahun. Pada usia ini menurut perkembangan pemerolehan bahasa anak masuk pada masa peka. Maka bila anak diajak berkomunikasi dan selalu memperoleh kosakata baru. Mereka akan kaya akan kosa kata. Kita prihatin pada perkembangan anak. Inilah yang menjadi prioritas Pos PAUD Cendekia Mandiri untuk mengadakan pelatihan membacakan buku cerita anak.

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.528>

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dengan kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2025. Berlangsung 3,5 jam. Materi pentingnya pendampingan berkomunikasi kepada anak pada masa pemerolehan anak disampaikan oleh Mudzanatun, M.Pd. Dilanjutkan materi teori pendekatan behavioristik dan cara penerapannya disampaikan oleh Dr. Fine Reffiane, M.Pd. kegiatan dilanjutkan praktik membacakan buku cerita anak pada anak mereka masing-masing. Karena berbagai macam hal kendala ibu-ibu maka tidak semua orang tua murid dapat berhasil praktik dan unggah di sosial media. Adalun kendala pada orang tua murid di antaranya ada ibu-ibu yang tidak punya gawai, ada peserta yang bukan sebagai orangtua murid, melainkan pengasuh, yang mewakili orangtua murid yang ikut rapat.

Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan. Kegiatan pendampingan ini, tim pengabdian bekerjasama dengan pengajar atau pengasuh Pos PAUD dan orangtua murid dengan kegiatan pencatatan diksi di awal dan akhir kegiatan pengabdian. Anak sebelum mendapatkan pembiasaan dibacakan buku cerita dicatat dulu kosa kata/diksinya, selanjutnya orangtua melakukan pembiasaan membacakan buku cerita kepada anak. Setelah mendapatkan pembiasaan orangtua murid menuliskan diksi anak. Selanjutnya catatan dikumpulkan kepada pengajar atau pengasuh pos PAUD. Catatan tersebut diolah data oleh pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan beberapa Kegiatan. Pelatihan Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan susunan acara sebagai berikut: (1) persiapan pukul 07.30- 08.10 WIB; (2) pembukaan pukul 08.10-08.35 WIB dengan rincian kegiatan sambutan kepala sekolah, sambutan ketua komite, dan sambutan penasihat PP Cendekia Mandiri; serta (3) narasumber pertama Mudzanatun menyampaikan materi pentingnya pendampingan gemar membaca pada anak dan manfaat membacakan buku cerita kepada anak. Praktik membacakan buku cerita anak. Pencatatan diksi awal siswa di awal sosialisasi. Materi selanjutnya teori behavioristik melalui stimulus membacakan cerita untuk merangsang anak mendengar kosa kata baru (Ab Kadir, 2022). Materi behavioristik disampaikan oleh Dr. Fine Reffiane. Acara selanjutnya materi praktik membuat/mengunggah rekaman praktik membacakan buku cerita anak. Praktik unggah rekaman di media sosial didampingi oleh mahasiswa bernama Zidan Tri Kusuma. Dokumentasi kegiatan tersaji pada Gambar 1.

Luaran pengabdian ini menghasilkan peningkatan pengetahuan pengasuh dan peserta Latihan, yaitu orang tua murid. Pengetahuan itu yaitu berupa ilmu tentang teori pendekatan behavioristik dan penerapannya, membuat konten membacakan buku cerita sebagai Upaya untuk meningkatkan diksi anak anaknya. Hal ini terwujud pada link media sosial yang mereka hasilkan. Produk pelatihan hasil unggahan di media sosial tersaji pada Tabel 1.



Gambar 1. Tim Memberikan Materi Teori Behavioristik dan Cara Penerapannya

Tabel 1. Produk Keterampilan Peserta Praktik Membacakan Buku Cerita Anak

No	Nama Peserta Didik	Link Media Sosial
1	Amel	https://vt.tiktok.com/ZSUC9UAEq/
2	Hasna	https://vt.tiktok.com/ZSUC9uyBM/
3	Rafka Arsha Fathan	https://vt.tiktok.com/ZSUC9Hhpu/
4	Radit	https://vt.tiktok.com/ZSUC9bEkh/
5	Nazla	https://www.instagram.com/reel/DP7yBzOE07V/?igsh=MWp mZjgxZzdtZTk4cg==
6	Devanka	https://www.facebook.com/share/v/17RWySpJe7/

Hasil catatan berikutnya berupa tabel diksi yang tercatat pada kartu deteksi awal dan deteksi lanjutan setelah anak mendengarkan pembacaan buku cerita. Data rekap diksi awal dibandingkan dengan tambahan diksi telah diperoleh tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekap Deteksi Diksi Anak yang Telah Mengalami Penambahan

No	Nama Siswa	Diksi Awal	Diksi Tambahan	Keterangan/ Simpulan
1	Rarka Arsha Pathan	Semut, merah, panas, matahari, sakit, mandi, pipis, makan, main, mama, kue, coklat, roti, sapi, ayam (15 kata)	Buku: Kambing dan Ikan Mas. Diksi: kambing, buaya, ikan, berenang, pohon, bunga, gajah, dua, hijau, putih, merah, kuning, batu, laut, air. (15 kata)	<i>Tidak ada kata yang diulang semua kata berbeda, maka dapat disimpulkan ada penambahan diksi. Rarka mengalami penambahan jumlah diksi simpulan Rarka terjadi peningkatan diksi (Abdullah & Suratno, 2022)</i>
2	Devanka Wiradharna Herjuno	Bahagia, mami, papi, akung, minta maaf, tolong, gelas, duduk, berlari, jalan kaki, cantik ganteng, bernyanyi, bola (16 kata)	Buku: Semut Diksi: semut, pasukan ku tangkap, haduh, salju, dingin. (6 kata)	<i>Data Diksi pertama dan kedua tidak sama, maka anak mengalami penambahan, makan devinkan mengalami peningkatan diksi (Chappuis et al., 2023)</i>
3	Virly	Makan, Bobo, Sakit, Panas, Main, Mama,	Buku: Piton dan Kelinci Diksi: pintar, cantik,	<i>Diksi Virli mengalami penambahan setelah</i>

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.528>

No	Nama Siswa	Diksi Awal	Diksi Tambahan	Keterangan/ Simpulan
4	Hasna	Ayah, Pipis, Jajan, Sekolah, Gambar, Berhitung (12 kata)	mau, naik, odong-odong, mandi, baca, doa, makan, tidur, mengenal warna (11 kata)	<i>mendengarkan cerita berjudul Piton dan Kelinci (Corbi & Burgos, 2023)</i>
5	Mohammad Davin Alghifari	Ayam, Ikan Tongkol, Buaya, Burung Elang, Katak, Raksasa, Ikan hiu, Kaki seribu, Monyet, Kucing, Sapi pake kalung (11 kata)	Buku: Ayam dan Ikan Tongkol Diksi: anak dapat menceritakan kembali isi buku, kata ayam, ikan tongkol dan pantai	<i>Hasna mengalami penambahan diksi terbukti diksi kedua setelah mendengarkan cerita dibacakan mengerti diksi kedua (Goksu, 2023)</i>
6	Radit	Tolong, terimakasih, Meminta, Panggil, Aku	Buku: Kesombongan Semut Diksi: rumah, kupu-kupu, kepompong, kesombongan	<i>Muhamad Davin mengalami penambahan diksi (Hidayah, 2023)</i>
7	Bisma Arkananta Dananjaya	Tadi pagi bangun, Sudah, Kegiatan, Yang dilaksanakan, Sudah masak, Main HP, Habis itu, Mainan lagi	Buku: Kambing dan Ikan Mas Diksi: kambing, ikan mas, buaya, gajah, berenang, sedih	<i>Radit tentu saja ada penambahan diksi hanya saja orang tuanya tidak sampai mengumpulkan Lembar deteksi kedua. (Reffiane, 2023)</i>
8	Alif Milkhail Abimanyu	Minta maaf, Minta Tolong, Terimakasih, Makan, Minum, Minum susu, Minum air putih, Mandi, Lihat kereta, Mbah kung, Mbah putri, Mainan, Nonton tv, Bola, Lego, Pasir, Pantai. Salju, Mandi bola	Buku: Semut Diksi: berkelompok, makan, minum, ketika, bertarung, bersalaman, jabat tangan, mencari makan, tolong menolong	<i>Bisma mengalami penambahan diksi (Suwandi et al., 2023)</i>
9	Nazla Khatera Aruna Suhana	Makan, Minum, Mandi, Jajan, Ayam, Kambing, Bapak, Ibu, Kakak, Sekolah Sholat, Agama, Islam, Dengan, Masjid, Sayur, Meja, Buku, Sabun, Kursi, Topi, Kecil, Malam, Ayah, Pagi, Bangun, Jam, RotI, TV, Botol, HP, Bis, Tanya	Buku:- Diksi:-	<i>Alif mengalami penambahan diksi (Puspitasari, 2024)</i>
9	Nazla Khatera Aruna Suhana	Mama, Papa, Makan, Minum, Aku berangkat sekolah, aku mau jajan, Jalan-jalan, Monyet cerdas, Mneceleakai,	Buku:- Diksi:-	<i>Nazla Tidak mengumpulkan lembar detek kedua (Abdüsselam, 2025)</i>

No	Nama Siswa	Diksi Awal	Diksi Tambahan	Keterangan/ Simpulan
10	Hanum Ghania	Sahabatnya, Lolos melarikan diri Makan, Sekolah, Kamar, Ayam, Sarapan, Pulang, Berangkat, Buku, Adik, Kakak, Kucing, Minum, Kipas, Lampu, Bola, Menangis, Bismillah, Bendera, TV, Foto	Buku: Membaca Anak yang Bertanggung jawab Diksi: pulang sekolah, lelah, cuci tangan, ganti baju, meja makan, nasi, lauk, gelas pecah, lantai, hadiah ulang tahun, ayah terkejut, bertanggung jawab, maaf, berhati-hati, gelas baru, terimakasih, berjanji	<i>Hanum mengalami penambahan diksi (Bryndin, 2024)</i>
11	Nadira Shafa Aisyah	Nama-nama hari, Nama ayah ibu, Angka dalam Bahasa inggris, sudah faham Alamat rumah tinggal. Nama buah, nama warna, nama Binatang, nama sayur	Buku : Diksi:	<i>Nadira tidak mengumpulkan lembar deteksi ke dua (Afifah, 2025)</i>
12	Kalisa Putri Marlisa	Apa, Minta Tolong, Maaf, Jangan marah – marah, Nama Angka, Menyebutkan Nama orang, Minta tidur, Belajar, Mama, Papa, Mbak, Mas, Beli, Nakal, Sedih, Makasih, Nama Warna, Huruf Hijaiyah, Makan, Minum Jajan, Sekolah, Mandi,	Buku : Singa dan Nyamuk Diksi: singa, nyamuk, sombong, suatu, kaki, terbang, di atas, berisik, menginjak, kesakitan	<i>Kalisa mengalami penambahan diksi (Aydin et al., 2025)</i>

Produk tersebut merupakan pelaksanaan pengabdian yang berlangsung 2 bulan, yaitu dengan kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan. Sesuai tujuan pelaksanaan pengabdian ini yaitu untuk membantu para orangtua murid dan pengasuh Pos PAUD mengenali teori pendekatan behavioristik dan penerapannya. Hal itu telah tercapai dan terlaksana. Tim Pengabdian bertemu dengan mitra. Mitra secara antusias mengikuti kegiatan sosialisasi (Agustina, 2025). Mitra secara nyata mendampingi putra putrinya membacakan buku cerita sebagai stimulus dan pembiasaan pengenalan kosa kata baru. Praktik membacakan buku cerita dilakukan berulang kali oleh para orangtua murid. Setelah membacakan buku cerita, orangtua murid menuliskan diksi tambahan yang telah dipahami anaknya (Agatha & Prihatin, 2025).

Diksi anak akan mempengaruhi kemampuan komunikasi anak. Kemampuan komunikasi anak tampak pada kemampuan berbicara. Menurut

DOI: <https://doi.org/10.26877/jp3.v12i1.528>

Gleen Domen pada buku *Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca Sambil Bermain*, pengenalan kosa kata anak melalui melihat benda-benda di sekitar, mengenal nama benda, nama warna. Selain itu mendengarkan suara di sekitar untuk mengenal diksi dan arti tentang benda tersebut. Selanjutnya diksi tersebut dimiliki anak untuk berkomunikasi. Berdasarkan teori proses pemerolehan diksi anak menurut Gleen Domen sangat sejalan dengan teori behavioristik. Pada kesempatan pengabdian ini tim pengabdian hendak menerapkan teori pendekatan behavioristik sebagai ilmu tambahan peserta/mitra untuk meningkatkan diksi anak-anak mereka. Terpenting pada pengabdian ini mitra menyadari teori-teori pemerolehan Bahasa anak. Sehingga mitra dapat mendampingi putra putrinya sesuai dengan perkembangannya.

KESIMPULAN

Stimulus membacakan buku cerita anak yang telah dilaksanakan diterima baik oleh orangtua murid Pos PAUD Cendekia Mandiri. Penerapan teori behavioristik merupakan pengalaman baru bagi orangtua murid. Mereka sangat senang mendapatkan ilmu tersebut. Pembiasaan membacakan buku cerita sebagai bentuk stimulus bagi anak. Respos yang muncul pada anak yaitu anak menerima diksi baru saat kegiatan pembacaan buku cerita. Penambahan jumlah kosa kata sebagai tanda peningkatan diksi anak pos PAUD Cendekia Mandiri. Saran untuk pengabdian berikutnya, silakan mitra melanjutkan kegiatan strategi pembelajaran literasi sains bagi anak PAUD sebagai bekal untuk mengenali dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Kadir, M. A. (2022). What Teacher Knowledge Matters in Effectively Developing Critical Thinkers in the 21 st Century Curriculum? *Thinking Skills and Creativity*, 23, 79–90. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2016.10.011>
- Abdullah, & Suratno, J. (2022). Hetaugogi: Proses Pendidikan Pembelajaran Memanusiakan Manusia. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 20(2), 112–115.
- Abdüsselam, M. S. (2025). Teachers' and students' views on using augmented reality environments in physics education: 11th grade magnetism topic example. *Pegem Eğitim ve Öğretim Dergisi*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.14527/pegegog.2014.004>
- Afifah, M. N. (2025). *Ketrampilan Abad 21 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek*. 8–34.
- Agatha, N. D., & Prihatin, J. (2025). Pendampingan Metode Pembelajaran untuk Anak. *Jurnal Edukatika*, 5(2), 59. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i2.7200>
- Agustina, Y. (2025). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Film Animasi Bagi Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(2), 170–181. <https://doi.org/10.17977/um009v29i22020p170>

- Aydin, B., Memnun, D. S., Dinç, E., Arsu, S., & Meriç, H. (2025). A Study on the Relationship Between Seventh-Grade Students' Self-Regulation Skills and Their Problem-Solving Achievements. *Journal of Educational Issues*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.5296/jei.v5i1.14543>
- Bryndin, E. (2024). Creative Innovative Higher Education of Researchers with Flexible Skills and Synergy of Cooperation. *Contemporary Research in Education and English Language Teaching*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.33094/26410230.2019.11.1.6>
- Chappuis, J., Stiggins, R. J., Chappuis, S., & Arter, J. A. (2023). *Classroom Assessment for Student Learning: Doing It Right - Using It Well (2nd Edition)* (Assessment Training Institute, Inc.). 432. <http://www.amazon.com/Classroom-Assessment-Student-Learning-Institute/dp/0132685884>
- Corbi, A., & Burgos, D. (2023). Open distribution of virtual containers as a key framework for open educational resources and STEAM subjects. *Electronic Journal of E-Learning*, 15(2), 126–136.
- Goksu, D. (2023). Differentiation Models For The Curriculum of Gifted and Talent Individuals. *International Journal of Educational Research Review*, 8(2), 268–279.
- Hidayah, N. G. (2023). Differentiated Learning with The Problem Based Learning Model in Elementary School Science Learning. *Social, Humanities and Educational Studies (SHES) Conference Series*, 7(1), 100–118.
- Puspitasari, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 708–722.
- Reffiane, F. (2023). Pendampingan Pembelajaran Ramah Anak di RT 8 RW 6 Kelurahan Gajahmungkur Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 2(2), 59–62.
- Suwandi, F. P. E., Rahmanigrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–66.